

Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menerapkan Metode *Drill* Melalui Bantuan Media Android

Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas II SDI Ummahatul Mukminin

Zulifitria Ningsih¹, Iis Aprinawati², Yusrina³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2}

Gizi, Institut Pertanian Bogor³

zulifitria24@gmail.com¹, aprinawatiis@gmail.com², yusrina.up@gmail.com³,

Abstrak

Permasalahan ini di latar belakang oleh rendahnya keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Ummahatul Mukminin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan metode *drill*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung berbantuan media android. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei hingga Juni 2023. Subjek Penelitian ini peserta didik kelas II yang berjumlah 12 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan berupa dokumentasi, observasi dan tes. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode *drill* kelas II SDI Ummahatul Mukminin pada siklus I tergolong baik dengan rata-rata 73. Selanjutnya dari 12 orang peserta didik hanya 8 orang peserta didik yang tuntas sedangkan ketuntasan belajar klasikal 66,66%. Pada siklus II sangat baik dengan rata-rata 78,58, dan dari 12 orang peserta didik terdapat 10 orang yang tuntas sedangkan ketuntasan belajar klasikal 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung kelas II SDI Ummahatul Mukminin.

Kata Kunci: *Andorid*; Keterampilan; Tegak Bersambung

Abstract

This problem is motivated by the low cursive writing skills of Indonesian language students at SDI Ummahatul Mukminin, Tampan District, Pekanbaru City. One solution to overcome this problem is to apply the drill method. The purpose of this study is to describe the application of the drill method to improve the ability to write cursive with the help of Android media. This research method is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementation, observation, reflection, and research time from May to June 2023. The research subjects were class II students, totaling 12 girls. Collection techniques in the form of documentation, observation and tests. The results of the study can be concluded that the cursive writing skills using the class II drill method at SDI Ummahatul Mukminin in cycle I are classified as good with an average of 73. Furthermore, out of 12 students only 8 students complete while classical learning completeness is 66.66%. In cycle II it was very good with an average of 78.58, and out of 12 students there were 10 people who completed it while the classical learning mastery was 83.33%. Thus, it can be concluded that using the drill method can improve cursive writing skills for class II SDI Ummahatul Mukminin.

Keywords: *Android*; Skill; Cursive handwriting

Diterima (23 Agustus 2023) Disetujui (8 September 2023) Dipublikasikan (26 September 2023)

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Selain itu kemampuan berbahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam Standar Isi (2007) adalah: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan; memperhalus budi pekerti; serta meningkatkan pengetahuan; dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa khususnya bagi siswa kelas satu Sekolah Dasar. Karena hal tersebut merupakan dasar bagi siswa dalam menuntut ilmu yang akan sangat menentukan di tingkat selanjutnya, dan selalu ada di setiap pelajaran. Pada kelas rendah inilah ditanamkan dasar-dasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Penulisan huruf/angka, suku kata, serta kalimat yang benar sesuai dengan kaidah berbahasa, akan lebih memudahkan untuk dibaca dan dipahami. Penguasaan dari pelajaran menulis awal menjadi salah satu faktor penting keberhasilan penguasaan pelajaran lainnya. Sebaliknya kegagalan pelajaran menulis awal akan berakibat pada kegagalan penguasaan pelajaran lainnya. Mengenai menulis tegak bersambung, (Dewi Mustikowati, dkk, 2016) berpendapat “Menulis tegak bersambung atau menulis halus adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung yang dilakukan tanpa alat tulis. Menulis tegak bersambung merupakan salah satu kegiatan keterampilan yang terdapat dalam empat aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang mesti dikuasai oleh siswa sejak tingkat dasar”.

Setelah melakukan observasi pada tanggal 10 Maret 2023 di SDI Ummahatul Mukminin, terdapat beberapa masalah yaitu siswa tidak paham cara menulis tegak bersambung, siswa masih tidak paham penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat tegak bersambung, kurangnya latihan pada siswa dalam menulis tegak bersambung, siswa sulit memahami cara menulis tegak bersambung yang sesuai dengan ketetapan indikator kemendikbud. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menulis tegak bersambung, sehingga untuk mengatasi rendahnya menulis kalimat tegak bersambung di kelas II sebaiknya guru menggunakan metode yang mengajarkan kepada siswa yang baik dalam bentuk variasi kegiatan belajar yang intensif dan dilakukan secara berulang-ulang. Ketika penulis membaca dan memahami tentang metode *drill* ternyata metode *drill* sesuai untuk diterapkan sehingga metode ini terlihat bisa mengatasi permasalahan yang diuraikan, maka penulis memilih metode *drill*.

Metode *drill* ini adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, membuat, dan menggunakan alat-alat. Hal ini diperkuat oleh Handayama (2016) yang berpendapat bahwa suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Metode *drill* ini dimulai dengan guru memberikan latihan menulis tegak bersambung kepada siswa dimulai dari pengenalan huruf, kata dan kalimat, guru memberikan batasan waktu kepada siswa guna melatih kecepatan siswa dalam menulis tegak bersambung, guru mengutamakan proses yang langsung kepada pokok atau inti kepada siswa, guru memperhatikan perbedaan individual siswa guna mengetahui kemampuan siswa. Penerapan metode *drill* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dan meningkatkan kebiasaan baik siswa dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan menulis tegak bersambung siswa dapat meningkat.

Membantu meningkatkan proses pembelajaran tegak bersambung dengan menerapkan metode penulisan dengan melalui bantuan media *android*. Semua media yang tercipta sangat inovatif. Namun, media pembelajaran yang memanfaatkan *android* sangatlah masih sedikit. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siswi kelas II di SDI Ummahatul Mukminin Pekanbaru disimpulkan bahwa siswi merasa bosan dengan media yang dipakai yaitu berupa buku. Kebosanan yang dirasakan siswi ketika mengikuti pembelajaran dan selalu menggunakan media buku tanpa ada media penunjang lainnya, karena adanya proses pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional yaitu dengan menggunakan *android* dan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru membuat siswi pasif.

Alternatif evaluasi yang dapat digunakan oleh pendidik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk penggunaan media. Maka dibutuhkan media yang dapat membuat siswi tidak merasa bosan dengan buku yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran tegak bersambung melalui aplikasi berbasis *android* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswi. Dengan memanfaatkan *hanphone android* siswi dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

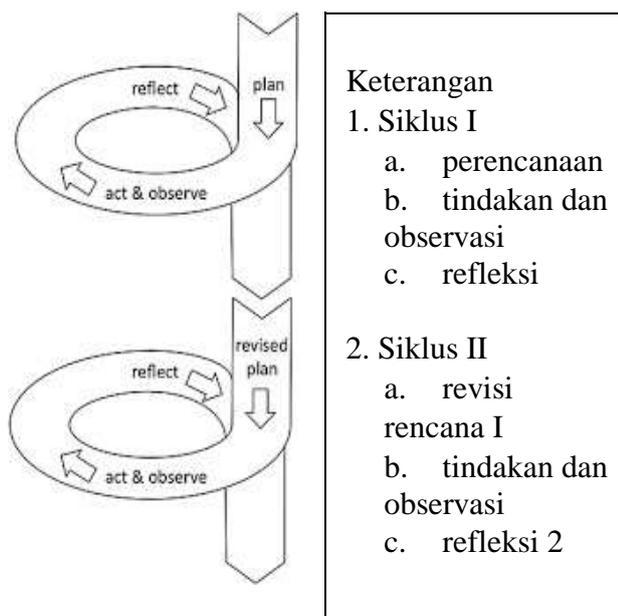
Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Puspitaningrum dengan judul Penggunaan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung dengan hasil rata-rata siklus I 71,3 meningkat pada siklus II menjadi 73,75 dan menjadi 79 pada siklus III. Persamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswi. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan tempat penelitian dan aplikasi yang digunakan dalam keterampilan menulis tegak bersambung.

Selain itu penelitian yang relevan selanjutnya merupakan penelitian dari Rizky Widyaningrum dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya. Dengan hasil peningkatan nilai rata-rata siswi pada siklus I sebesar 74,13 menjadi 85,39 pada siklus II. Penelitian dari Rizky Widyaningrum memiliki persamaan penggunaan metode *drill* pada menulis tegak bersambung sedangkan perbedaannya yaitu subjek penelitian dan aplikasi yang digunakan dalam keterampilan menulis tegak bersambung.

METODE

Desain Penelitian

Desain Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh *Stephen Kemmis dan Robbin Mc Tagart*. Model ini merupakan pengembangan dari model *Kurt Lewin*. Model Kemmis dan Mc Tagart memiliki 4 komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observe*) dan refleksi (*reflection*).



Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 pada bulan Maret 2023. Penelitian ini dilakukan di kelas II SDI Ummahatul Mukminin yang beralamat di Jalan Rowo bening, Soekarno Hatta Atas, Pekanbaru, Riau.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswi kelas II SDI Ummahatul Mukminin Pekanbaru yang berjumlah 12 siswi.

Skenario Tindakan

Perencanaan penelitian ini diawali dengan observasi terhadap masalah dalam pembelajaran yang terjadi di SDI Ummahatul Mukminin. Kegiatan dilanjutkan dengan merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Rencana tindakan kemudian dilaksanakan berdasarkan yang sudah direncanakan, serta dilaksanakan kegiatan observasi terhadap rencana tindakan yang dilaksanakan. Diakhiri dengan adanya refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

Beberapa hal yang perlu direncanakan sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut.

- Peneliti bersama guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan strategi pembelajaran drill.
- Menyiapkan materi dan segala sesuatu yang menunjang pembelajaran menulis tegak bersambung.
- Membuat pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswi saat pembelajaran berlangsung yang kemudian dilakukan validasi dengan dosen pembimbing.
- Menyiapkan alat evaluasi yang akan di berikan di akhir siklus.

2. Tindakan dan Observasi

Pada tahap ini guru kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan strategi pembelajaran *drill* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah di buat.

Sedangkan pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan atau observasi aktivitas guru maupun siswi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data ini menggunakan lembar observasi yang telah di buat sebelumnya.

3. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan selama pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan strategi pembelajaran *drill*. Untuk mengetahui ketercapaian skenario tindakan yang telah dilaksanakan, apabila belum mencapai KKM yaitu 70, maka perlu dilaksanakan tindakan lanjutan pada siklus II.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan dan disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan siklus I yang belum sesuai harapan. Penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya apabila pada siklus sebelumnya belum mencapai hasil yang di harapkan. Namun apabila pada siklus I sudah tercapai kriteria keberhasilannya maka pelaksanaan siklus II hanya dijadikan pemantapan. Siklus di hentikan jika tujuan penelitian telah tercapai.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang di gunakan yaitu soal tes, lembar observasi guru dan siswi serta catatan lapangan. Lembar observasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan strategi pembelajaran *drill*. Lembar observasi siswi digunakan untuk mengamati aktivitas siswi selama kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan strategi *drill* berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan kegiatan yang berlangsung beserta kelebihan dan kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan strategi *drill* berlangsung.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mampu mencapai atau melampaui kriteria keberhasilan yang telah di tetapkan dalam penelitian tindakan kelas ini. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peningkatan keterampilan menulis terjadi apabila 85% dari jumlah siswi telah mendapat nilai ≥ 70 .
2. Terlaksananya pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis tegak bersambung menggunakan strategi pembelajaran *drill* yang sesuai dengan perencanaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan analisis data deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung menggunakan strategi pembelajaran *drill*.

Analisis data untuk hasil tes dihitung dengan menggunakan rerata sebagai berikut.

$$\text{Rumus : } M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

N : Jumlah siswi

$\sum x$: Jumlah seluruh skor

Sedangkan untuk menghitung siswi yang tuntas adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya yaitu jumlah yang telah mencapai batas yang telah di tetapkan

N : Banyaknya subjek penelitian

Hasil penelitian di sajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan hasil tes, hasil observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian juga di sajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang di analisa.

Analisis data hasil observasi kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswi-siswi di uraikan dan di olah menggunakan rumus berikut.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Skor yang di peroleh siswi

N : Jumlah Skor Maksimal

Berdasarkan perhitungan hasil persentase menggunakan rumus di atas, maka data yang berasal dari hasil observasi aktivitas siswi dan observasi pembelajaran dapat di kelompokkan berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Observasi Pembelajaran dan Aktivitas siswi

No.	Interval (%)	Huruf	Klasifikasi
1.	80 – 100	A	Baik Sekali
2.	66 – 79	B	Baik
3.	56 – 65	C	Cukup
4.	40 – 55	D	Kurang
5.	0 – 39	E	Gagal

Sumber: Arikunto (2005: 245)

Berdasarkan kriteria penilaian di atas persentase keberhasilan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswi dikatakan berhasil jika mencapai interval 66% -100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan di kelas II SDI Ummahatul Mukminin, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Atas Pekanbaru Riau. Jumlah siswi kelas II yaitu 12 siswi. Berdasarkan pelaksanaan pratindakan diketahui bahwa ketuntasan siswi dalam keterampilan menulis tegak bersambung ialah

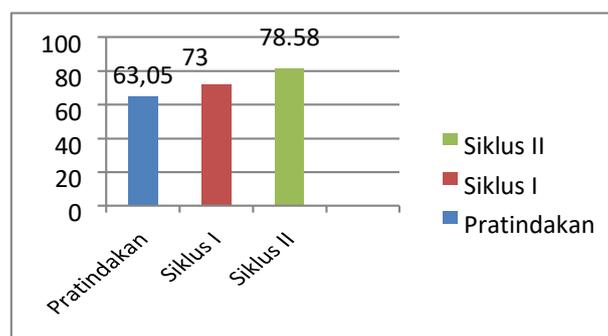
sebesar 22,72%. Siswi yang sudah mencapai KKM dalam keterampilan menulis tegak bersambung berjumlah 5 siswi dari 22 siswi yang ada di kelas II. Hasil tes keterampilan menulis tegak bersambung siswi saat pratindakan yaitu 63,05. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung pada siswi kelas II masih diperlukan adanya peningkatan. Pelaksanaan penelitian ini setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Dengan demikian totalnya yaitu 4 kali pertemuan.

Hasil penelitian yang akan diuraikan yaitu kondisi siswi saat pratindakan, siklus I dan siklus II. Keterampilan siswi mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil pratindakan yang telah dilaksanakan sebelumnya nilai rata-rata siswi hanya mencapai 63,05 dan hanya 4 siswi yang sudah mencapai KKM. Pelaksanaan siklus I menunjukkan rata-rata siswi kelas II SDI Ummahatul Mukminin mengalami peningkatan pada keterampilan menulis tegak bersambung setelah diberikan tindakan berupa penggunaan metode drill dalam pembelajaran. Nilai rata-rata pada siklus ini yaitu 73 dengan jumlah siswi yang tuntas 8 siswi. Selanjutnya siklus II kembali mengalami peningkatan dengan jumlah siswi yang tuntas 10 siswi dan nilai rata-rata siswi mencapai 78,58. Berikut ini merupakan perbandingan nilai rata-rata hasil tes keterampilan menulis tegak bersambung siswi kelas II SDI Ummahatul Mukminin pada pratindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas

No	Keterangan	Rata-rata hasil Tes
1.	Pratindakan	63,05
2.	Siklus I	73
3.	Siklus II	78,58

Dari data perbandingan rata-rata di atas dapat di visualisasikan dengan diagram di bawah ini.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas

Peningkatan yang terjadi saat pelaksanaan tindakan, dapat dilihat melalui peningkatan pada tiap aspek keterampilan menulis tegak bersambung. Berikut ini adalah beberapa aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis menggunakan metode drill.

- 1) Komponen Huruf, merupakan aspek yang pertama. Aspek komponen huruf merupakan aspek yang menunjukkan rangkaian huruf dalam tulisan harus saling menyambung.

Pada aspek ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata pada kegiatan pratindakan menunjukkan 11,29 kemudian siklus I meningkat menjadi 11,40 dan kembali mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 13,15.

2) Aspek kedua yaitu bentuk dan ukuran huruf. Bentuk huruf dan ukuran yang baik adalah bentuknya sesuai dengan aturan dan ukurannya tepat, tidak terlalu besar atau kecil. Aspek ini menunjukkan hasil rata-rata saat pratindakan sebesar 10,61 kemudian meningkat menjadi 10,93 saat siklus I dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II menjadi 13,06.

3) Penggunaan Huruf kapital dalam menulis nama orang, nama hari dan penulisan di awal kalimat perlu diperhatikan. Aspek ini pada saat pratindakan menunjukkan perolehan rata-rata pada aspek ini sebesar 1,45 saat pratindakan kemudian meningkat pada siklus I menjadi 2,75 dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 3,58.

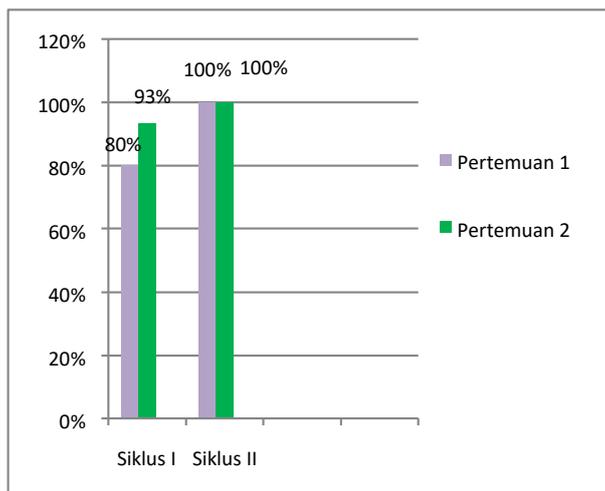
4) Aspek kedelapan yaitu aspek penggunaan tanda baca, tanda baca di sini yaitu penggunaan titik di akhir kalimat, menunjukkan bahwa nilai rata-rata saat pratindakan yaitu 0 kemudian mengalami peningkatan menjadi 2,07 dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 3,55.

5) Aspek yang terakhir yaitu aspek kerapian penulisan. Aspek ini menunjukkan rata-rata saat pratindakan sebesar 2,36 kemudian mengalami penurunan saat siklus I menjadi 2,25 dan kemudian meningkat menjadi 2,77.

Pembahasan

Peningkatan pada keterampilan menulis tegak bersambung juga dapat dilihat melalui proses pembelajarannya yaitu aktivitas guru dan siswi saat kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan metode drill. Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa telah dilaksanakan lima aspek dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill. Pada pertemuan pertama di siklus I aturan-aturan dalam menulis tegak bersambung sudah disampaikan oleh guru, memberikan contoh berupa penulisan huruf, selain itu guru juga mengecek hasil tulisan siswi dan melakukan bimbingan bagi siswi yang kesulitan. Pada pertemuan kedua siklus I guru sudah menyampaikan tujuan, sudah memberikan contoh penulisan kalimat dan member kesempatan bagi siswi untuk menulis di buku masing-masing. Dari lima aspek dalam strategi pembelajaran drill, guru sudah melaksanakan lima aspek dalam strategi drill. Persentase aktivitas guru siklus I pertemuan pertama menunjukkan 80% dan pertemuan kedua 93,33% sehingga presentase keterlaksanaan siklus I yaitu 86,66%.

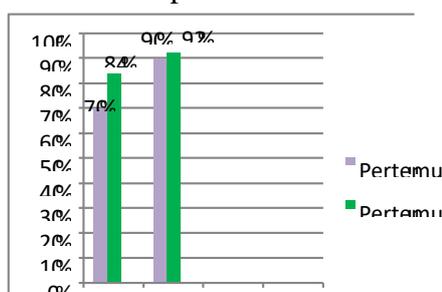
Kegiatan Pembelajaran dalam siklus II pertemuan pertama dan kedua guru sudah melaksanakan keseluruhan aspek dalam strategi pembelajaran drill pada keterampilan menulis tegak bersambung. Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memberikan contoh penulisan huruf, kata maupun kalimat, guru member kesempatan siswi menulis huruf atau kata dan kalimat yang telah dicontohkan, guru juga menyampaikan aturan dalam menulis tegak bersambung, membimbing siswi dalam kegiatan menulis dan menanyakan kesimpulan yang telah dipelajari pada hari itu. Presentase keterlaksanaan pada siklus II yaitu 100%. Aktivitas pembelajaran pada siklus I dan II dapat divisualisasikan dalam gambar berikut.



Gambar 2. Persentase Kegiatan Pembelajaran

Selain Aktivitas guru aktivitas siswi juga menunjukkan adanya peningkatan pada proses pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung menggunakan strategi drill melalui android. Siklus I menunjukkan bahwa siswi terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran misalnya saja seperti kegiatan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, siswi juga aktif dalam kegiatan tanya jawab, akan tetapi siswi masih malu jika diminta untuk menuliskan contoh di android, para siswi sangat antusias karena mereka menggunakan android. Keadaan kelas cukup kondusif. Kemudian pada pertemuan kedua siswi sangat antusias dalam menanggapi berbagai pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan guru, sebanyak 7 siswi sudah mau menuliskan contoh kata maupun kalimat pada android. Akan tetapi masih terdapat beberapa siswi yang sedang mengobrol bersama teman sebangkunya tetapi keadaan kelas pada pertemuan kedua cukup kondusif. Presentase aktivitas siswi pada siklus I pertemuan pertama sebesar 70% dan pertemuan kedua sebesar 84% sehingga presentase aktivitas siswi pada siklus I sebesar 77%.

Aktivitas siswi pada siklus II menunjukkan bahwa siswi antusias dalam belajar, melaksanakan tanya jawab dengan guru, menuliskan contoh penulisan kata maupun kalimat baik di android dan juga buku, siswi juga sudah mampu menyampaikan pengetahuan awal yang dimilikinya, keadaan kelas cukup kondusif kebanyakan siswi sudah dapat menulis huruf pada baris yang tepat, siswi juga sudah menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat. Selain itu sudah banyak siswi yang menggunakan huruf kapital untuk menulis huruf pada awal kalimat, nama orang maupun nama hari maupun tempat. Presentase aktivitas siswi pada pertemuan pertama sebesar 90%, sedangkan pada pertemuan kedua 92% jadi presentase siklus II sebesar 91%. Aktivitas siswi pada siklus I dan II dapat divisualisasikan dalam gambar berikut.



Gambar 3. Persentase Aktivitas Siswi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis tegak bersambung yang ditandai dengan kegiatan pembelajaran yang menarik, antusias, semangat dan keaktifan siswi dalam menjawab maupun mengajukan pertanyaan. Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan, guru telah mengkondisikan siswinya sebelum melakukan pembelajaran, guru juga melakukan tanya jawab terkait materi menulis tegak bersambung dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru telah melaksanakan kegiatan inquiry, mengembangkan pengetahuan dengan kegiatan tanya jawab, memberikan contoh dalam pembelajaran menulis tegak bersambung melalui android, melaksanakan refleksi di akhir pelajaran dan melakukan penilaian pada tulisan siswi. Selain itu aktivitas siswi mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 70% meningkat pada siklus II menjadi 92%. Selain itu aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari yang semula siklus I 80% meningkat menjadi 93% pada siklus II. Selain itu, hasil tes keterampilan menulis juga mengalami peningkatan pada saat pratindakan jumlah siswi yang mencapai standar ketuntasan berjumlah 8 siswi dengan rata-rata kelas 63,03 dan presentase ketuntasan 22,72%. Kemudian siklus I mengalami peningkatan, sejumlah 11 siswi sudah mencapai standar ketuntasan dengan rata-rata kelas 73 dan presentase ketuntasan 50%. Dan kembali meningkat pada siklus II sejumlah 10 siswi sudah mencapai standar ketuntasan dengan rata-rata kelas 78,58 dan persentase ketuntasan 81,81%. Dengan demikian kriteria keberhasilan yang ditetapkan sudah tercapai.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti keterampilan menulis tegak bersambung menggunakan metode *drill* berbantuan media android ini disarankan yang menjadi laksanaanya adalah peneliti sendiri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan diharapkan mampu menggunakan metode *drill*. Sebelum menggunakan media android ini peneliti harus mempunyai pemahaman yang matang agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sebaiknya peneliti juga memperhatikan sarana prasarana penunjang keberhasilan metode drill berbantuan media android serta mengatur waktu kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Astuti, Sri Susi Wiji, Sarjono Sarjono, and Ahmad Hariyadi. "Penerapan Model Pembelajaran Grup Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Pelajaran 2019/2020." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7.1 (2021): 37-42.
- Sani Sudiran, R. A. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan dan Profesi Guru*. Tangerang: Tsmart Printing.
- Sukirman, Sukirman. "Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah." *Jurnal Konsepsi* 9.2 (2020): 72-81.
- Widyaningrum, Rizky. "Upaya meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung melalui contoh di buku halus dan drill pada peserta didik kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1.01 (2019): 34-43.